





















terdahulu lagi. Metafora berperan ganda; pertama, sebagai perangkat diskursif, dan ekspresi piranti mental ; kedua, berasosiasi dengan asumsi atau penilaian, serta memaksa teks membuat sense tertentu.

*Exemplars* mengemas fakta tertentu secara mendalam agar satu sisi memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan/pelajaran. Posisinya menjadi pelengkap bingkai inti dalam kesatuan berita untuk membenarkan perspektif.

*Cathphrases*, istilah, bentukan kata, atau frase khas cerminan fakta yang merujuk pemikiran atau semangat tertentu. Dalam teks berita, cathphrases mewujud dalam bentuk jargon, slogan, atau semboyan.

*Depictions*, penggambaran fakta dengan memakai kata, istilah, kalimat konotatif agar khalayak terarah ke citra tertentu. Asumsinya pemakaian kata diniatkan untuk membangkitkan prasangka, menyesatkan pikiran dan tindakan, serta efektif sebagai bentuk aksi politik.

*Visual images*, pemakaian foto, diagram, grafis, tabel, kartun, dan sejenisnya untuk mengekspresikan kesan, misalnya perhatian atau penolakan, dibesar kecilkan, ditebalkan atau dimiring-miringkan, serta pemakaian warna. Visual images bersifat sangat natural. Sangat mewakili realitas yang membuat erat muatan ideologi pesan dengan khalayak.

*Roots* (analisis kausal), membenaran isu dengan menghubungkan suatu objek atau lebih yang dianggap menjadi sebab atau objek timbulnya atau terjadinya hal yang lain. Tujuannya, membenarkan penyimpulan fakta berdasar hubungan sebab akibat yang digambarkan atau dibeberkan.



